

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar belakang**

Pada saat ini penerapan teknologi informasi dan sistem informasi telah menyebar hampir pada semua bidang kehidupan, keberadaan sistem informasi dalam suatu institusi sudah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan untuk menunjang berbagai aktivitas dan pengambilan keputusan. Sistem informasi digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dari suatu organisasi atau perusahaan. Sistem informasi yaitu kombinasi dari teknologi informasi dan kegiatan orang yang menggunakan teknologi tersebut dengan tujuan untuk mendukung operasi dan manajemen yang ada di perusahaan atau organisasi. Sistem informasi juga mencakup keseluruhan kegiatan di dalam perusahaan atau organisasi seperti teknologi informasi, akuntansi dan manajemen. Sedangkan teknologi informasi adalah sebagai penunjang kegiatan sistem informasi seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan basis data.

Perancangan sistem informasi manajemen logistik sebagai tema penelitian ini dipilih karena pengelolaan logistik adalah salah satu hal yang penting yang harus dilaksanakan dengan baik dalam suatu institusi. Maka sistem informasi dapat menjadi suatu sarana untuk membantu pengelolaan bantuan logistik bencana alam untuk para korban bencana alam. Sistem Informasi Manajemen Logistik adalah sistem informasi yang terpadu antara manusia dan komputer dan berfungsi dalam pengelolaan persediaan dalam tujuan menyediakan informasi untuk analisa, perencanaan, operasional, dan

pengendalian, dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam sebuah organisasi.

Peran Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab dalam hal penanggulangan bencana adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BNPB merupakan wadah yang bersifat nonstruktural bagi penanggulangan bencana yang berada di bawah Presiden dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BNPB memiliki cabang di setiap provinsi yang disebut dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana baik di tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota, untuk prosedur sistem manajemen logistik sudah ada pedoman atau acuan yang harus diikuti dengan maksud agar pelaksanaan bantuan logistik dapat didistribusikan kepada korban bencana secara cepat, tepat, terpadu dan akuntabel. Prosedur manajemen logistik dalam penanggulangan bencana ini meliputi, perencanaan, pengadaan, pergudangan, pendistribusi dan penghapusan (PERKA SISMANLOG NO 04 TAHUN 2018).

Saat ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Sumedang, khususnya pada bagian seksi kedaruratan dan logistik yang bertugas untuk mengelola bantuan logistik mulai dari penerimaan, penyimpanan sampai pada pendistribusian, sudah menerapkan prosedur manajemen logistik tetapi belum dilakukan secara optimal.

**Tabel 1.1** Jumlah Kebutuhan Data Logistik dan Jumlah Kejadian Bencana

No.	Tahun	Jumlah Kejadian Bencana	Jumlah Data Logistik (Paket)	
			per tahun	per bulan
1	2015	187	390	33
2	2016	231	500	42
3	2017	189	400	33
4	2018	225	400	33

Sumber : BPBD Kab.Sumedang, 2018

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas bahwa tahun 2015 jumlah kejadian bencana 187 kasus dengan jumlah data logistik pertahun 390 paket dan dengan rata-rata perbulan adalah 33 paket. Sedangkan di tahun 2016 mengalami peningkatan jumlah kejadian bencana yaitu sebanyak 231 kasus dengan jumlah data logistik pertahun 500 paket dengan rata-rata perbulan yaitu 42 paket. Pada tahun 2017 terjadi penurunan bencana dengan jumlah kejadian bencana sebesar 189 kasus dengan jumlah data logistik pertahun 400 paket dengan rata-rata perbulan yaitu 33 paket. Dan pada tahun 2018 kembali terjadinya peningkatan jumlah kejadian bencana sebesar 225 kasus dengan jumlah data logistik pertahun 400 paket dengan jumlah rata-rata perbulan yaitu 33 paket.

Berdasarkan penjelasan oleh Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang yaitu Bapak Joni Subarya, S.E bahwa kejadian bencana terbesar yaitu pada tahun 2016 yang terjadi pada bulan september yaitu bencana pergeseran tanah di desa ciherang kabupaten sumedang yang menimbulkan retakan tanah dengan panjang  $\pm 500$  meter dan lebar  $\pm 10$ cm dan menimbulkan longsor yang menghalangi badan jalan bandung-sumedang. Warga yang terkena dampak bencana sebanyak 303 KK atau 1083 Jiwa warga dari Dusun Ciherang yang di evakuasi langsung ke

posko bencana alam di Gor Tadjimalela. Bahkan dengan kejadian bencana tersebut banyak bantuan logistik yang masuk dan keluar secara berkesinambungan atau terus menerus. Namun, pegawai yang bertugas untuk mengelola data logistik yang masuk mengalami kesulitan yaitu pada proses pengolahan data yang masih dicatat menggunakan lembar kerja (kertas) yang kemudian diinputkan ke microsoft excel yang dikelola oleh beberapa orang sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data seperti jenis barang sama tetapi pemilihan kategori logistik berbeda, dan pada saat pembuatan laporan membutuhkan waktu berminggu-minggu karena data logistiknya terpisah-pisah di beberapa orang sehingga dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data logistik dan adanya pengelompokan jenis-jenis logistik ke dalam satu paket agar memudahkan pemberian bantuan logistik.

Berdasarkan staff pengelola logistik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang yaitu Bapak H. Endrianto bahwa aktivitas distribusi bantuan logistik yang dikirim ke posko korban bencana alam selama masa tanggap darurat, terjadi berbagai macam masalah diantaranya adalah penumpukan bantuan logistik di titik posko, terjadinya kekurangan pada komoditas tertentu dan sebaliknya bantuan yang diberikan terlalu banyak dan menjadi tidak bermanfaat. Adanya permasalahan di atas disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai data korban bencana, data bantuan yang telah diberikan, dan informasi mengenai donator yang memberikan bantuan.

Maka berdasarkan contoh kasus yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi ialah dengan membangun sebuah sistem informasi manajemen logistik berbasis web guna mempermudah organisasi untuk merealisasikan manajemen logistik kedepannya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat sistem informasi dengan judul " *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LOGISTIK PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG*".

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Adapun identifikasi dan masalahnya, seperti dibawah ini:

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, uraian identifikasi masalah yang terdapat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam proses perencanaan inventarisasi kebutuhan, pengadaan dan pergudangan pengolahan data dicatat menggunakan lembar kerja (kertas) yang kemudian diinputkan ke microsoft excel yang dikelola oleh beberapa orang sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data seperti jenis barang sama tetapi pemilihan kategori logistik berbeda;
2. Pembuatan laporan membutuhkan waktu berminggu-minggu karena harus melakukan rekapitulasi dengan mengumpulkan data dari berbagai pegawai;

3. Belum adanya sistem yang terintegrasi antar divisi yang dapat mempermudah pengiriman informasi dan melakukan pengawasan yang berkaitan dengan logistik.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen logistik yang sedang berjalan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang pada saat ini ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi yang dapat mempermudah akses informasi kegiatan manajemen logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang ?
3. Bagaimana pengujian dan implementasi sistem informasi manajemen logistik berbasis *website* di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang ?

### **1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan manajemen logistik yang sedang berjalan pada saat ini, lalu menganalisis setiap proses kegiatan yang berkaitan dari mulai proses perencanaan, pengadaan, pergudangan, pendistribusian, dan penghapusan,

untuk mengetahui masalah – masalah apa saja yang sedang terjadi dalam proses tersebut, sehingga nantinya akan diberikan solusi terhadap masalah yang sering terjadi.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen logistik yang sedang berjalan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang;
2. Untuk membangun rancangan sistem informasi yang dapat mempermudah atau membantu dalam pengelolaan data manajemen logistik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang;
3. Untuk mengetahui pengujian dan implementasi sistem informasi manajemen logistik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang dengan tujuan menghasilkan sistem yang baik dan bebas dari kesalahan (*error*).

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis ataupun secara akademis, sebagai berikut :

#### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang, diharapkan dapat menjadi solusi yang bermanfaat untuk membantu dalam setiap proses kegiatan yang berjalan, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pengelolaan data manajemen logistik menjadi lebih optimal dan kedepannya terus untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Sehingga dapat berkembang maju sesuai dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini.

#### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

Secara akademis diharapkan penelitian yang telah dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang dapat memberikan manfaat akademis diantaranya :

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat menunjang serta mendukung pembangunan sistem informasi manajemen logistik.

2. Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam penelitian ini dengan tujuan mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian.

### 3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan pada bidang penelitian yang sama.

## **1.5. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya membahas manajemen logistik yang meliputi perencanaan, pengadaan, pergudangan, pendistribusian, dan penghapusan;
2. Sistem informasi yang akan dibangun berbasis *web php*;
3. Hasil *output* dari sistem informasi ini berbentuk dokumen.

## **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

### **1.6.1. Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data-data serta informasi untuk penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian secara langsung di Badan Penanggulangan Bencana daerah Kab. Sumedang yang berlokasi di Jl. Prabu Geusan Ulun No.36, Regol Wetan, Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45311.



## **1.7.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, objek dan metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu dan berbagai konsep dasar teori yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas berupa objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengembangan dan pendekatan sistem, analisis sistem yang berjalan

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang pengembangan dan perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis berdasarkan kebutuhan *user* dan hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan skripsi dalam membangun suatu sistem tersebut.